



**PENGARUH *WHATSAPP* TERHADAP MINAT BERDAKWAH
MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

**OLEH
RUDI SALAM
NIM. 1830100022**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH *WHATSAPP* TERHADAP MINAT BERDAKWAH
MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

**OLEH
RUDI SALAM
NIM. 1830100022**

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIP. 199104172019032007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an., Rudi Salam
lampiran : 6 (empat) Exemplar

Padangsidimpuan, 31 Desember 2022
Kepada Yth:

Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
di:

Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Rudi Salam yang berjudul: "Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I
NIP. 199104172019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUDI SALAM
Nim : 1830100022
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : PENGARUH *WHATSAPP* TERHADAP MINAT BERDAKWAH
MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



RUDI SALAM
NIM: 1830100022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RUDI SALAM**
Nim : **18 301 00022**
Prodi : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH WHATSAPP TERHADAP MINAT BERDAKWAH MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 31 Desember 2022
Yang menyatakan,



RUDI SALAM
NIM. 18 301 00022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RUDI SALAM
NIM : 18 301 00022
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *WHATSAPP* TERHADAP MINAT BERDAKWAH
MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Ketua,

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP 198404032015031004

Sekretaris,

Nur Fitriani M Siregar, M.Kom.I.
NIP 199104172019032007

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP 198404032015031004

Nur Fitriani M Siregar, M.Kom.I.
NIP 199104172019032007

Dr. Mohd Rafiq, S. Ag., M.A.
NIP 19960606620022121003

Barkah Hadamean Harahap, M. I. Kom.
NIP 1979080520060401004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 1,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

Nomor: 01 /Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2023

Judul Skripsi : Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Kounikasi dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Nama : Rudi Salam
NIM : 18 301 00022
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 24 Januari 2023
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 1974031920032001

Abstrak

NIM : 1830100022
NAMA : RUDI SALAM
FAKULTAS/JURUSAN : FDIK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *WHATSAPP* TERHADAP MINAT BERDAKWAH MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN-SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Permasalahan pada penelitian ini adalah banyak dari mahasiswa kurang mampu menyampaikan isi pikirannya dan kurang percaya diri di depan umum, hal ini menyebabkan menurunnya minat berdakwah mahasiswa, namun ketika munculnya aplikasi *WhatsApp* banyak dari kalangan mahasiswa menyebarkan pesan-pesan dakwah melalui *WhatsApp* bahkan hingga bergabung dengan Group-group dakwah yang ada di *WhatsApp*. Karna adanya fenomena tersebut maka peneliti ingin membuktikan bahwa adanya pengaruh *WhatsApp* terhadap minat berdakwah mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan dua metode untuk menjawab rumusan masalah, yaitu deskriptif dan statistik. Dengan menggunakan instrument angket. Populasi mahasiswa berjumlah 116 dan sampel 29 orang. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN-Syahada Padangsidimpuan, maka data yang diperoleh, diolah, dianalisis, dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi Product Moment, regresi linear sederhana dan uji signifikansi r dan f .

Adapun mahasiswa Pengguna *WhatsApp* prodi Komunikasi Penyiaran Islam berada pada persentase 72% dengan kategori “Tinggi” Selanjutnya dari segi Minat Berdakwah Mahasiswa berada pada persentase 74% dengan kategori “Tinggi” Adapun pengaruh dari penggunaan *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah mahasiswa sebesar 26% dan 74% di pengaruhi oleh variabel lain. Hal ini ditunjukkan besarnya koefisien korelasi penelitian r_{xy} sebesar $0,515 > 0,367$ F_{tabel} yakni $F_{hitung} 9,756 > F_{tabel} = 4,21$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN-Syahada Padangsidimpuan.

Kata kunci: Pengaruh, *WhatsApp*, dan Minat Berdakwah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom. selaku ketua Program Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Nur Fitriani M. Siregar M.Kom. I selaku Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Moh Rafiq S.Ag., M.A. selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Nur Fitriani M. Siregar M.Kom.I selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan menyusun skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
8. Kepada seluruh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada Ayahanda (Sri Mulyo) dan Ibunda (Hartati) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi, wejangannya serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
10. Ungkapan terimakasih teruntuk ketiga adik saya tercinta, yang bernama Nada Prasta, Nikola Sapa, dan Dzakira Fadilah yang telah mendukung,

menyemangati, serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

11. Ungkapan terimakasih kepada keluarga tercinta (Pak De, Buk De, Pak Lek dan Buk Lek) yang telah mendukung, menyemangati, dan berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat tercinta terutama Arsy, Roni, Irvan, dan Lukman, serta Mahasiswa/I KPI Nim 18 KPI MARGIRI-GIRI.) yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Rekan seperjuangan Syariah Sani Nasution yang tidak pernah bosan menyemangati dan selalu memberi nasehat agar terus semangat dan tidak mudah menyerah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis. AMIN YAA ROBBAL ‘ALAMIN.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2022

Penulis

Rudi Salam
NIM. 18 301 00022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
و.....	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	<i>Dommah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. ***Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

- d. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

- e. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Teori Use And Effect</i>	13
B. Landasan Konseptual	14
1. Pengertian WhatsApp.....	14
2. Ketertarikan Masyarakat Terhadap <i>WhatsApp</i>	17
3. Pengertian Minat Berdakwah	19
a. Pengertian Minat	19
b. Jenis-jenis Minat	19
c. Pengertian Dakwah	20
d. Unsur-Unsur Dakwah.....	21
e. Tujuan Dakwah	22
f. Metode Dakwah	23
4. Aktivitas Dakwah.....	27
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Pengukuran Variabel.....	38
F. Teknik Pengolahan Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	49
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	49
2. Gambaran Umum Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	49
3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	51
B. Temuan Khusus.....	53
1. Penggunaan <i>WhatsApp</i>	53
2. Minat Berdakwah	70
C. Analisa Hasil Pembahasan	91
D. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran	95

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia itu makhluk sosial menurut sifatnya yang tidak bisa hidup kecuali dengan saling membantu, memahami, dan bersosialisasi. Maka dari itu diperlukan suatu hal yang bisa digunakan untuk saling memahami sesamanya yaitu dengan berkomunikasi. Komunikasi sangat dibutuhkan masyarakat untuk menjalin hubungan antar individu. Karena dengan berkomunikasi kemungkinan terjalinnya hubungan baik antar individu dapat terwujud.¹

Komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai macam cara, baik secara verbal (kata-kata) ataupun non-verbal (gerakan atau simbol yang mengandung arti). Komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berbicara secara tatap muka, guru yang mengajar murid-muridnya di kelas, diskusi kelompok dan demonstrasi merupakan contoh-contoh dari tindakan komunikasi langsung. Sedangkan contoh komunikasi tidak langsung adalah berbicara melalui telepon, menulis atau mengomentari status *facebook* atau di *Twitter*, memposting foto di *Instagram*, chattingan melalui *WhatsApp*, bahkan menulis pesan/surat di email ke seseorang atau sebuah lembaga.²

¹ Muhammad Haraiman, *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam al-Qur'an* (ParePare:IAIN ParePare Nusantara Press, 2019), hlm. 3-4.

² Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 2.

Pada umumnya manusia untuk berkomunikasi membutuhkan beberapa media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar bisa sampai kepada orang lain. Misalnya melalui media televisi, radio, surat kabar, majalah, film bahkan melalui media online atau internet seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *E-mail* dan lain-lain.

Perkembangan aplikasi-aplikasi yang semakin merajai ini tentu saja memberikan daya tarik tersendiri, ditambah lagi dengan adanya aplikasi media sosial yang mempermudah penggunaannya mengakses apa pun yang mereka inginkan. Misalnya adanya aplikasi *Instagram*, *YouTube*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya yang turut menyemarakkan kepintaran *cellular phone* tersebut.³

WhatsApp memungkinkan para penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, hal ini dikarenakan *WhatsApp* menggunakan jaringan internet untuk bertukar pesan. Adapun fitur-fitur unggulan yang dimiliki *WhatsApp* antara lain sistem *chatting* atau pesan yang sederhana, menggunakan koneksi internet, dapat digunakan untuk membuat grup yang anggotanya sampai 256 orang serta dapat digunakan untuk berbagi file, foto, video dan link, dapat disambungkan ke perangkat komputer atau laptop, berbagi pesan suara, dan *upload story*.⁴

Berdasarkan penggunaan aplikasi seperti *WhatsApp* sebenarnya memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan dakwah Islam. Walaupun demikian, tetap saja penggunaan media tersebut bisa

³.Ranny Rastati, "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, hlm. 24.

⁴ <https://www.WhatsApp.com/features/> diakses 02 februari 2021 pukul 16.30 WIB.

memberikan dampak negatif jika tidak dipergunakan dengan bijak. Oleh karena itu, penggunaan group *WhatsApp* tidak boleh dilakukan secara semena-mena tanpa memperhatikan etika dalam berkomunikasi. Jika tidak begitu, maka sudah jelas komunikasi yang dilakukan akan menimbulkan kekacauan dan juga berujung pada sebuah penyesalan. Sehingga, akan lebih baik bertindak secara benar sebelum hal yang tidak diinginkan tersebut terjadi.⁵

Pada dasarnya tingkat percaya diri setiap orang itu berbeda-beda. Kepercayaan diri didapat dari proses pendidikan dan pemberdayaan yang terus dilatih atau dibiasakan dari lingkungan terutama dari orang tua dan guru.⁶

Sebelum kemajuan teknologi semakin canggih para *da'i* menyebarkan dakwah hanya dengan bertatap muka, berkumpul di suatu masjid atau tabligh baru bisa menyebarkan dakwahnya, masyarakat harus mendatangi masjid dan tempat lainnya dan *da'i* pun harus mengumpulkan *mad'u*, hal tersebut yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdasarkan dari hasil wawancara sementara kepada salah satu mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam menyatakan bahwa

⁵ Melsa Tri Wulandari, "Penggunaan Grup *WhatsApp* Bagi Mahasiswa Sebagai Media Dakwah" *Jurnal Komunikasi*, vol. 4 no. 1, 2021 (<http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Syiar/article/view/755> diakses 02 februari 2022 pukul 17.00 WIB).

⁶ Kurniawati, Rosra, dan Utaminingsih, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa. ALIBKIN" *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2017 (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14402> diakses 02 februari 2022 pukul 17.30 WIB).

Belakangan ini minat remaja untuk menyampaikan pesan dakwah sedikit mengalami kemerosotan, salah satu faktor menurunnya minat berkawah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam adalah kesulitan mengumpulkan audiens serta terkendala dalam menghafal pesan dakwah yang akan disampaikan.⁷

Dakwah yang banyak dilakukan oleh umat islam sendiri tidak terlepas dari Perintah untuk menyampaikan pesan dakwah. Hal ini sudah jelaskan melalui firman Allah SWT dalam al-Quran surat An Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Namun dakwah sekarang ini menggunakan media sosial, seperti *Facebook*, *YouTube* ataupun *WhatsApp* misalnya. Ini akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siapapun untuk mengekspresikan aktivitas dakwahnya. Berdakwah melalui media sosial ini memberikan beberapa keuntungan, diantaranya dapat dilakukan kapan saja, serta

⁷ Wawancara awal dengan saudara Pahlawan Arsy pada tanggal 21 Juni 2022, Pukul 19:30.

khalayaknya pun sangat luas tidak terbatas dan mereka dapat mengaksesnya kapanpun dan di manapun. Misalnya mereka bisa membuka *Facebook*, *YouTobe* atau *WhatsApp* yang berisi ceramah-ceramah keagamaan ketika waktu santai, istirahat, dan menjelang tidur.⁸

Salah satu bentuk dakwah yang dapat dilakukan melalui *WhatsApp* adalah dengan membuat jaringan-jaringan tentang islam atau sering disebut dengan *Cybermuslim* atau *Cyberdakwah*. Masing-masing *cyber* tersebut menyajikan atau menawarkan informasi tentang dakwah islam.

Berdasarkan observasi awal berikut nama-nama group *WhatsApp* yang menjadikan *WhatsApp* sebagai media dakwah adalah: Diskusi Hukum Islam#1, Tholabul Ilmi Via WA, SILAH UKHUWAH ISLAMIYAH, Kajian Islam, Dakwah Islam, Remaja Squad Fisabilillah, Cahaya Islami, dan Bicara Islam. Group *WhatsApp* ini umumnya memposting tulisan-tulisan, video dan gambar-gambar yang memuat pesan-pesan dakwah.

Bentuk lain dakwah melalui *WhatsApp* adalah dengan memposting status yang mengandung nilai-nilai dakwah. Fitur status yang disediakan oleh *WhatsApp* inilah yang banyak digemari oleh pengguna *WhatsApp*. Mahasiswa KPI banyak yang menggunakan fitur status ini untuk memposting pesan-pesan dakwah. Misalnya, ajakan untuk selalu

⁸ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial" *Jurnal Diklat Keagamaan*, vol. XIII no. 2, 2019 (<https://bdkbandung.kemenag.go.id/tatarpasundan/jurnal/index.php/tp/article/viewFile/19/73> diakses 10 Februari 2022 pukul 18.15 WIB).

mengerjakan sholat, kemudian mengingatkan hari-hari penting dalam islam seperti: *isra mi'raj*, dan lain-lain.

Komunikasi Dan Penyiaran Islam adalah salah satu Prodi yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Di Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Mahasiswa dibekali ilmu dan keterampilan berkomunikasi yang berguna untuk kegiatan berdakwah.

Dakwah yang dilakukan melalui *WhatsApp* yaitu dengan memposting status yang berisi nilai-nilai dakwah, hingga bergabung dengan salah satu group dakwah yaitu dakwah *Squad*⁹

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka, peneliti ingin mengangkat tema dengan judul skripsi “Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN-Syahada.

B. Identifikasi Masalah

WhatsApp merupakan aplikasi chatting yang sangat berguna untuk berkomunikasi dengan manusia. Selain itu, aplikasi ini dapat di unduh dengan cara yang sangat mudah di *smartphone* maupun komputer. Menggunakan aplikasi tersebut mudahnya mengobrol dapat tercapai melalui pesan pribadi maupun grup selama media masih terakses dengan jaringan internet.

Namun belakangan ini *WhatsApp* dijadikan sebagai media dakwah oleh para remaja yang pada umumnya enggan untuk melakukan aktivitas

⁹ Wawancara awal dengan saudara Mahendra pada tanggal 17 Februari 2022 pukul 09:36 Wib.

dakwah. Perkembangan media komunikasi *WhatsApp* berdampak pada aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja yang awalnya harus tatap muka dan berkomunikasi langsung yang menyebabkan aktivitas dakwah sulit untuk berkembang, berubah menjadi dakwah melalui media *WhatsApp* yang dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa harus bertatap muka.

WhatsApp sendiri memiliki banyak fitur yang tidak jarang dimanfaatkan oleh penggunanya untuk menyampaikan pesan dakwah baik melalui *status*, *Video Call*, *Group chat*, *link* dan bahkan melalui panggilan group.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan skripsi ini sekaligus untuk mempermudah pemahaman, maka dalam penulisan skripsi ini dibatasi hanya akan membahas tentang pengaruh *WhatsApp* terhadap Minat Berakwah Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah dengan populasi dari Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun ajaran 2021-2022

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pemahaman khusus dan menghindari kesalahan pemahaman dalam menarik suatu makna dan persepsi setelah membaca judul

yang telah di sajikan, maka di sini penulis akan menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul yang di angkat.

1. *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

Jadi menurut peneliti *WhatsApp* adalah salah satu bentuk perkembangan media komunikasi yang harus terhubung dengan jaringan internet agar dapat menyampaikan pesan kepada orang lain.

2. Minat Berdakwah

Minat adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keinginan atau kebutuhan terhadap suatu hal yang dianggap menarik.¹⁰

Dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban bagi pembawaan fitrah selaku social being (mahluk sosial) dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, oleh kitabullah dan Sunnah Rasul.¹¹

¹⁰ Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa, (Guepedia, 2021), hlm. 21.

¹¹M. Natsir, *Fiqhud da'wah* (Jakarta : Dewan Da'wah islamiyah Indonesia , 2017), hlm. 121.

Secara terminologi dakwah mengandung pengertian setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Minat Berdakwah mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah pada Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

¹² Rafiudin dan Maman Abdul Djaliell, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 24.

G. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang manfaat *WhatsApp* beserta dampak negatif dan positif nya.
- b. Memperluas dan menjadikan *WhatsApp* sebagai aktivitas dan tempat pertukaran serta menyebarkan informasi yang berkaitan dengan dakwah-dakwah islam.
- c. Menambah wawasan informasi bahwa *WhatsApp* sebagai salah satu jejaring sosial yang merupakan perkembangan IPTEK.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi fakultas Dakwah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, penelitian ini bisa dijadikan tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan Prodi.
2. Memberikan pemahaman terhadap suatu pengaruh dari *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mengkondusifkan penelitian ini perlu peneliti susun agar menjadi bahan kajian yang mudah dibaca dan dikaji sebagai data penelitian. Untuk itu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis,

Bab III, berisi metodologi penelitian, penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV, membahas hasil penelitian temuan umum yang berisi tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi berupa *WhatsApp* Minat Berdakwah mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Bab V, merupakan penutup, yakni berisi tentang kesimpulan yang dimaksud untuk hasil akhir dari sebuah penelitian. Sedangkan saran merupakan harapan bagi penulis dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori *Uses and Effect*

Uses and Effect Theory pertama kali dipikirkan Oleh Sven Windhal pada tahun 1979, Pemikiran terpenting dalam teori *uses and effects* adalah: penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti dimana isi media tertentu dikonsumsi dalam kondisi tertentu, untuk memenuhi fungsi tertentu dan terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, dan kebutuhan hanya salah satu dari faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media¹³

Jika dikaitkan dengan penelitian, maka teori ini menekankan tentang penggunaan media sosial *WhatsApp* itu sendiri apakah penggunaan *WhatsApp* dapat mempengaruhi minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dan Menghasilkan *Effect* terhadap Penggunanya. *WhatsApp* merupakan aplikasi media sosial yang sangat populer di Indonesia maka peneliti ingin mencoba melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh *WhatsApp* dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berdakwah melalui *WhatsApp*.

¹³ Stevani Rory, Debby D.V. Kawengian dan Anthonius M. Golung, EFEKTIVITAS TAYANGAN “YUK KEEP SMILE” DI TRANS TV TERHADAP PEMENUHAN HIBURAN PEMIRSA DI KELURAHAN WALIAN, *jurnal Acta Diurna*, Volume III. No.2. Tahun 2014, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5147/4664>, diakses 21 juni 2022, pukul 09 : 10 WIB)

Karakter isi dari media sosial itu juga menentukan sebagian besar dari *Effect* yang akan terjadi. Oleh karena itu ada dua proses yang berkerja secara bersamaan, sehingga menyebabkan suatu hasil yang kita sebut *Conseffect* (gabungan Konsekuensi dan Efek).

Mengetahui efek komunikasi dapat dilihat dari beberapa pendekatan, seperti efek jangka panjang dan efek jangka pendek, efek yang mengubah dan efek yang mempertahankan, efek yang diharapkan dan efek yang tidak diharapkan, efek langsung dan efek tidak langsung, efek yang disengaja dan efek yang tidak disengaja, efek besar dan efek kecil, efek dari segi komunikator dan efek dari segi komunikan.¹⁴

Penelitian dengan penggunaan dan efek komunikasi massa dilengkapi dengan sejumlah konsep, model dan metode. Menurut McQuail, banyak upaya yang telah dilakukan untuk meneliti berbagai efek yang diperkirakan timbul dari penggunaan media massa. Kadar besar-kecilnya perhatian pun cenderung mengalami perubahan diperkirakan perhatian lebih besar diarahkan pada efek kognitif saluran media massa. Dan efek struktural terhadap distribusi saluran pengetahuan masyarakat.¹⁵ Disamping itu, batasan efek juga mengalami perubahan karena dia mencakup beberapa kategori efek penggunaan waktu dan kadar pemberian perhatian terhadap rangsangan pesan.

¹⁴ Bernard Berelson, *Communication and public Opinion dalam onong Uchjaya Effend, komunikasi dan Modernisai* (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 95-99.

¹⁵ Dennis Mc Quail, *Teori Komunikasi*, hlm. 281.

Media menyediakan landasan yang sama untuk perbincangan, topik, ilustrasi sebagai pasak gantungan opini. Dimensi afiliasi mengacu pada media sebagai alat bantu untuk melakukan atau menghindarkan hubungan fisik dan verbal serta mengacu pada fungsi media untuk meningkatkan solidaritas keluarga membina hubungan dan mengurangi tensi.

Konsep *Use* (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini karena pengetahuan mengenai penggunaan media akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa penggunaan media dapat memiliki banyak arti ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. dalam konteks lain, pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana isi terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus dari penelitian ini lebih kepada pengertian yang kedua yaitu bagaimana isi konten media komunikasi *WhatsApp* mampu memberikan efek atau pengaruh terhadap minat berdakwah mahasiswa.

B. Landasan Konseptual

1. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basis mirip *Blackberry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan

tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain.

Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini, komunikasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Penyampaian informasi pun lebih cepat sampai dan tidak menggunakan waktu yang lama ketika berkomunikasi melalui aplikasi *WhatsApp*.¹⁶

Dari tahun ketahun, aplikasi *WhatsApp* selalu memanjakan penggunanya. Tepatnya pada tanggal 22 Januari 2015, aplikasi ini meluncurkan *WhatsApp Web*. Aplikasi ini memfasilitasi *WhatsApp* untuk pengguna berbasis computer atau personal computer. Seperti halnya *WhatsApp* pada telepon seluler, *WhatsApp Web* juga membutuhkan koneksi internet sebagai jalur penyampaian informasi. Pada prinsipnya *WhatsApp Web* berfungsi untuk membuka akun *WhatsApp* melalui perangkat komputer. Untuk membuka akun *WhatsApp Web* ini dibutuhkan *sinkronisasi*. Ada barcode atau kumpulan data optik yang akan dibaca mesin pemindai melalui aplikasi *WhatsApp mobile*. Kemudian pemindaian akan secara langsung membuka aplikasi *WhatsApp* sesuai dengan akun yang ada pada *WhatsApp mobile*. Ketika membuka *WhatsApp web*, semua percakapan yang ada pada *WhatsApp mobile* akan turut disajikan.

¹⁶ Mega Ulva Sari Sihombing dan Arifin Sugianto, "Pengaruh Komunikasi Melalui Grup *WhatsApp* Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Hotel Grandhika Medan" *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, (<http://e-journal.sari.mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/308/309> diakses 06 februari 2022 pukul 09.07 WIB).

Sinkronisasi akan dilakukan secara otomatis apabila terjadi perubahan pada salah satu aplikasi yang aktif.

WhatsApp dapat mengirim file-file diantaranya:

- a. Foto. Berupa pesan gambar tidak bergerak yang direkam dapat diperoleh langsung dari dari kamera, file manager dan media galeri.
- b. Video. Berupa pesan gambar bergerak yang direkam dapat langsung dari video kamera, file manager dan media galeri.
- c. Audio. Berupa pesan suara yang direkam dapat langsung dari audio, file manager atau musik galeri.¹⁷.

WhatsApp juga menyediakan fitur-fitur menarik dan berguna bagi pengguna baik sebagai hiburan maupun sebagai media untuk menyampaikan informasi diantaranya:

- a. Pesan: pengguna dapat memanfaatkan koneksi internet untuk berkirim pesan kepada pengguna lain
- b. *Chat Grup*: pengguna dapat membuat grup yang terdiri dari nomor ponsel yang sudah terdaftar pada *WhatsApp* untuk memudahkan berkomunikasi antar anggota dalam grup.
- c. *WhatsApp Web* dan *Desktop*: pengguna dapat mengirim dan menerima pesan *WhatsApp* langsung dari *browser* komputer

¹⁷ Nur Lailatul Fitri, "Pemanfaatan Grup *WhatsApp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak Di KB Permata Bunda" *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, vol.3 no.2, 2019, (<http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/80> diakses 06 februari 2022 pukul 09.53 WIB)

atau langsung pada komputer dengan syarat *WhatsApp* pada *ponsel* tetap aktif.

- d. Status: Pengguna dapat memposting gambar bahkan Video yang bisa dilihat oleh pengguna *WhatsApp* lain yang sudah berteman.
- e. Panggilan Suara dan Video *WhatsApp*: pengguna dapat melakukan panggilan suara dan panggilan video (*video call*) diseluruh dunia menggunakan koneksi internet ponsel atau *wi-fi*.
- f. Foto dan Video: pengguna dapat berbagi foto dan video diantara pengguna baik personal maupun dalam grup.
- g. *Enkripsi End to End*: sistem keamanan untuk pengguna.¹⁸

2. Ketertarikan Masyarakat Terhadap *WhatsApp*

WhatsApp sebagai *instant messenger* yang begitu mudah bagi orang lain, menjadikan *WhatsApp* sebagai salah satu komunikasi yang mendukung aktivitas setiap orang termasuk dalam sebuah keluarga. Karena mudahnya setiap orang melakukan komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp*, membuat *WhatsApp* begitu digemari oleh siapa saja, termasuk dalam suatu keluarga. Karena biaya ketika kita melakukan komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* sudah

¹⁸ Widya Genitri, "Grup *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama dan Kebudayaan Hindu*, vol.10 no.2, 2019, (<http://jurnal.stahds.ac.id/widyagenitri/article/view/281/141> diakses 06 februari 2022 pukul 10.59 WIB).

termasuk dari paket internet yang kita pakai, sehingga tidak dikenakan beban biaya seperti sms.¹⁹

Sudah sering terdengar dan terbukti dampak positif dan negatif dari media online, dampak positifnya yang selalu dirasakan adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi serta dapat berlangsung secara cepat dan biaya lebih murah. Selain itu, tentu dampak negatifnya juga tak kalah penting, sebut saja seperti menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet dan rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.²⁰

Umumnya, setiap orang ingin mencari kemudahan dalam berbagai hal termasuk segala sesuatu yang bersifat murah. Salah satunya adalah mendapatkan dan berbagi informasi, maupun hanya sekedar berkomunikasi dengan orang lain. Karena pada dasarnya manusia tidak bisa terlepas dari berkomunikasi.

Hal inilah yang melatar belakangi banyak masyarakat yang menggunakan *WhatsApp*. Yaitu aplikasi *chatting* bertukar informasi

¹⁹ Muya Syaroh Iwanda Lubis, "Efek Pesan WA (*WhatsApp*) Terhadap Interaksi Sosial Keluarga Mahasiswa Perantau Universitas Dharmawangsa" *Jurnal Network Media*, vol.3 no.2, agustus 2020, (<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/848/807> diakses 06 february 2022 pukul 11.15 WIB).

²⁰ Dwi Surti Junida, "E-Gossip: Studi Kasus Budaya Gosip Pengguna *WhatsApp*" *Jurnal Walasuji*, vol. 9 no. 2, desember 2018, (<https://www.neliti.com/publications/292863/e-gossip-studi-kasus-budaya-gossip-pengguna-WhatsApp> diakses 12 Februari 2022 pukul 10.40 WIB).

yang memungkinkan para penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, hal ini dikarenakan *WhatsApp* menggunakan jaringan internet untuk bertukar pesan.

3. Pengertian Minat Berdakwah

a. Pengertian Minat

Minat yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada orang lain.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.²¹

Jadi yang dimaksud minat dalam penelitian ini adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk berdakwah namun belum dilaksanakan sehingga menimbulkan efek tertentu terhadap dirinya maupun orang lain.

b. Jenis-Jenis Minat

Berdasarkan jenisnya minat terbagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Minat Personal (minat bawaan)

Minat personal adalah minat seorang individu tanpa didorong atau tanpa dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan sekitarnya. Minat merupakan suatu hal yang tidak

²¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Belajar TIK Materi topologi Media Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 10.

dibawa lahir melainkan sesuatu hal yang diperoleh setelah adanya interaksi terhadap objek tertentu.

2. Minat situasional (minat yang dipengaruhi lingkungan)

Minat situasional adalah minat yang sesuai dengan suatu kondisi seseorang atau dorongan dari lingkungan sekitar dalam melakukan suatu hal tertentu.²²

c. Pengertian Dakwah

Dakwah diambil dari kata *da'a yad'u-da'watan* yang secara etimologi memiliki kesamaan makna dengan *al-nida* yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Sedangkan bentuk kata kerja atau fi'ilnya adalah *da'a, yad'u* yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.²³

Dengan demikian dakwah bisa diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam didalam kehidupan sehari-hari agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Allah SWT memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, mennyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar sesuai dengan al-Quran surah al-Imran ayat 104

²² Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Medan: Guepedia, 2021), hlm 17.

²³ I'اناتut Thoifah, M, Firfaus dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milnial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 20.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Hadis tentang kewajiban berdakwah

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (وراه صحيح مسلم)

Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman

d. Unsur-unsur dakwah

Dakwah sebagai suatu proses, tidak mungkin akan berlangsung tanpa adanya dukungan unsur-unsur pembentuknya.

Diantaranya yaitu:

1) *Da'I* (Juru dakwah)

Da'I pada dasarnya adalah penyeru ke jalan Allah SWT pengibar panji-panji islam dan pejuang yang mengupayakan terwujudnya sistem islam dalam realitas kehidupan manusia.

2) *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'I* pada *Mad'u*.

3) *Mad'u* (Objek Dakwah)

Yang dimaksud dengan *Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak.

4) *Whasiilah* (Media Dakwah)

Media dakwah adalah instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan kepada *Mad'u*.²⁴

e. Tujuan Dakwah

Secara singkat tujuan dakwah yang dimaksudkan adalah arah yang akan dituju oleh seorang *da'I* dalam proses dakwah diantaranya yaitu:²⁵

- 1) Menyelesaikan problematika umat.
- 2) Membentuk manusia (masyarakat) islami
- 3) Mendorong manusia mengikuti petunjuk yang diketahui kebenarannya dan melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 4) Memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada umat tentang hakikat agama islam.

²⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 9.

²⁵ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah* (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019). Hlm. 17-19.

- 5) Menjaga manusia pada fitrahnya agar senantiasa berpihak kepada nilai-nilai kemanusiaan yang berbasis pada al-Qur'an dan hadis.

f. Metode Dakwah

Secara umum dakwah dapat diartikan sebagai upaya mengajak seseorang atau sekelompok orang agar selalu mengimplementasikan kebaikan, kebenaran-kebenaran, serta keindahan (*fitrah*) selaras dengan tuntunan ajaran islam baik dalam kerangka kehidupan pribadi, sosial maupun pembangunan bangsa.²⁶

Metode Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau ajlan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata artinya jalan dalam bahasa arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.²⁷

²⁶ I'anatut Thoifah, M, Firfaus dkk, *Op., Cit.*, hlm. 22.

²⁷ Yunan Yusuf, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm.

Setiap metode memerlukan teknik dalam implementasinya. Teknik adalah cara yang digunakan seseorang dalam mengimplementasi suatu metode.²⁸

Pada garis besarnya, bentuk kata dakwah ada tiga, yaitu: Dakwah Lisan (*da'wah bi al-lisan*), Dakwah Tulis (*da'wah bi al-qalam*) dan Dakwah Tindakan (*da'wah bi al-hal*). Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dan teknik dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Metode ceramah atau *muhadharah* atau pidato ini telah dipakai oleh semua rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah, sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Ibadah sholat jum'at juga tidak sah jika tidak disertai ceramah agama, yaitu khotbah Jum'at. Umumnya, ceramah diarah kepada suatu *public*, lebih dari seorang. Pesan yang disampaikan juga bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan.²⁹

Metode ceramah sebagai salah satu metode atau tehnik berdakwah tidak jarang digunakan oleh *da'i-da'i* ataupun para utusan Allah dalam usaha menyampaikan risalahnya.³⁰

²⁸ Moch. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm. 358.

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah* (Jakarta : Kencana edisi revisi cet.6, 2017), hlm. 307.

³⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 105.

2) Metode Diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan jawaban.

Dapat disimpulkan bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu.³¹

Metode ini sering dilakukan disaat Rasullulah SAW dengan Jibril As, demikian juga dengan para sahabat disaat tidak mengerti tentang suatu agama (sahabat bertanya kepada Rasullulah).

3) Metode Konseling

Konseling adalah pertalian timbal balik diantara dua orang individu dimana seorang konselor berusaha membantu yang lain dengan mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-malah yang dihadapinya pada saat ini dan pada waktu yang akan datang.

Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendawah

³¹ Moh. Ali Aziz, *Op., Cit.*, hlm. 314.

dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

4) Metode Karya Tulis

Metode ini termasuk dalam kategori *dakwah bil al-qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan, peradaban dunia akan lenyap dan punah. Kita bisa memahami al-Quran, Hadis, fiqih para Imam Mazhab dari tulisan yang dipublikasikan.

Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar dan lukisan yang mengandung misi dakwah.

5) Metode Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu metode dalam *dakwah bi al-hal* (dakwah dengan aksi nyata) adalah metode pemberdayaan masyarakat, yaitu dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian. Metode ini selalu berhubungan antara tiga faktor, yaitu masyarakat (komunitas), pemerintah, dan *agen* (pendakwah).

4. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja serta berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia disisi Allah SWT.³² Salah satu bentuk aktivitas dakwah adalah :

a. Ceramah

Ceramah adalah memberikan uraian tentang suatu hal seperti ajaran-ajaran islam dan nasehat agar dapat dipahami pendengar

b. Menasehati Orang Lain

Menasehati orang lain adalah salah satu bentuk dakwah melalui metode konselor. Hal ini bertujuan agar orang yang dinasehati tidak merasa malu dan dapat memperbaiki kesalahannya.

c. Membuat Karya Tulis

Membuat tulisan-tulisan yang berisi ajaran kebaikan termasuk kedalam aktivitas dakwah.

WhatsApp berpengaruh dalam perkembangan dan penyebaran pesan dakwah karena dengan adanya *WhatsApp* pesa-pesan dakwah dapat

³² Asep Ansori, Rodyah Khuza dkk, "Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat di Desa Cihanjung Rahayu Parompong Bandung Barat" *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 2. No. 9 januari 2009, hlm. 27.

disampaikan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

C. Penelitian Terdahulu

Dengan kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menemukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan dengan masalah sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti, namun peneliti menemukan peneliti dengan judul yang hampir sama tentang aktivitas dakwah melalui *WhatsApp* sudah banyak dilakukan terbukti dengan ditemukannya skripsi berupa:

1. Skripsi oleh Firdaus Jauharotul Kamaliyah fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Jepara dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi” yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga mendapatkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengguna aplikasi *WhatsApp* terhadap etika komunikasi mahasiswa UINSU Jepara. Perbedaan dengan penelitian Peneliti adalah penelitian ini membahas tentang etika komunikasi sedangkan Kesamaannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas Aplikasi *WhatsApp*.
2. Skripsi oleh Sally Rusdina Putri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul: “Efektivitas *WhatsApp* Sebagai Media Dakwah Kepada Anggota Forum Kajian Islam Mahasiswa Palembang” metode yang

digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini meneliti apakah *WhatsApp* itu efektif jika dilakukan sebagai media dakwah. Dan hasil menunjukkan bahwa *WhatsApp* cukup efektif sebagai media dakwah. Perbedaan dengan penelitian Peneliti adalah penelitian ini mencari tau keefektifan dakwah yang dilakukan melalui *WhatsApp*. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *WhatsApp*.

3. Skripsi oleh Sri Muchlis Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dengan judul: *WhatsApp* sebagai media dakwah penyuluh agama islam pada masa pandemi *Covid-19*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian, membahas tentang upaya mengatasi hambatan aktivitas dakwah yang diakibatkan *Covid-19*. Hasil penelitian ini adalah *WhatsApp* dapat digunakan sebagai alternative dalam mengatasi hambatan aktivitas dakwah dimasa pandemic *Covid-19* Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian ini membahas tentang hambatan aktivitas dakwah sedangkan Kesamaan dengan penelitian Peneliti adalah sama-sama membahas tentang *WhatsApp*.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang *WhatsApp* dan dakwah sedangkan perbedaannya adalah dari segi objek penelitiannya.

D. Kerangka berfikir

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi yang berbasis pesan untuk *smartphone*, dengan basic mirip *Blackberry Messenger*. *WhatsApp messenger* adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang memudahkan kita untuk mengirim pesan tanpa adanya biaya sms, hal tersebut disebabkan karena aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan akses data internet dalam pengoperasiannya.³³

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar³⁴.

Sedangkan dakwah merupakan suatu sistem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segolongan umat Islam yang dapat disampaikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan dan doa dengan ikhlas yang menggunakan metode tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

³³ Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN WHATSAPP SEBAGAI SOLUSI DITENGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MI NURULHUDA JELU, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, September 2020, (<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3946/2877>), Diakses pada 21 juni 2022, pukul 22:30 WIB.

³⁴ Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3.

E. Hipotesis

Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata ini kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *Hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yaitu suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.³⁵

Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang melekat pada suatu variabel yang bersangkutan. Dengan demikian, tarap ketetapan prediksi sangat tergantung pada suatu tarap kebenaran dan ketetapan landasan teoritis. Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai sesuatu populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari data sampel penelitian. Pernyataan tersebut dapat mengindikasikan asumsi dasar yang melekat pada populasi yang bersangkutan.

Berdasarkan data variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: **“Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpun”**.

³⁵ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 86.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak November 2021 sampai dengan September 2022

Tabel. 1

no	uraian	waktu penyelesaian penelitian/Bulan														
		November			Desember-Februari			Maret-Mei			Juni	Juli	Agustus	September		
1	Pengesahan Judul															
2	Pembuatan Proposal															
3	Bimbingan Proposal															
4	Seminar Proposal															
5	Revisi Proposal															
6	Penelitian Skripsi															
7	Bimbingan Skripsi															
8	Sidang Munaqasyah															
9	Revisi Skripsi															
10	Wisudah															

Jadwal penelitian

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Karena subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang Berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam kemudian fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mendukung penelitin dalam pengumpulan data penelitian serta adanya keterbatasan dana dalam penelitian serta waktu dan kemampuan dari sipeniliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁶

Kemudian apabila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial yaitu penelitian yang melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.³⁷ Apabila penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah, penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam penelitian kausal. Penelitian kausal bertujuan untuk menunjukkan sebab akibat, Dengan demikian ada variabel independen (bebas) dan ada variabel dependen (terikat).

³⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 6

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³⁸ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% Sebaliknya apabila sampelnya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua.³⁹

Tabel. 2

Prodi	NIM	Jumlah
KPI	21	23
KPI	20	27
KPI	19	21
KPI	18	24
KPI	17	21
		116

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 99.

³⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 119.

Sumber: Data melalui bagian Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi⁴⁰

Peneliti menggunakan sampel lebih dari 100 yaitu 116 maka mengambil secara 20-25% dari populasi. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 29 orang yaitu, mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tentukan secara Random sampling. Penarikan sampel bagi seorang peneliti bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam meneliti permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Dimana angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai. Jadi

⁴⁰ Wawancara , di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 21 Maret 2022.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.142.

angket tertutup merupakan angket yang pernyataannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk pilihan ganda. Dimana angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Skala ini menggunakan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang dibuat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian dan telah disediakan alternatif jawabannya.

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

- a. Untuk option SS diberikan skor 4
- b. Untuk option S diberikan skor 3
- c. Untuk option TS diberikan skor 2
- d. Untuk option STS diberikan skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah

- a. Untuk option SS diberikan skor 1
- b. Untuk option S diberikan skor 2
- c. Untuk option TS diberikan skor 3
- d. Untuk option STS diberikan skor 4

Tabel. 3

Kisi-Kisi Angket Pemakai *WhatsApp* (Variabel X)

No.	Variabel X	Sub Variabel	Sub. Indikator	Nomor Item
1.	Penggunaan <i>WhatsApp</i>	Frekuensi penggunaan <i>WhatsApp</i>	Mahasiswa memiliki tinggi rendahnya intensitas saat menggunakan <i>Whatspp</i>	1,2,3,4,
		Minat Mahasiswa Menggunakan <i>WhatsApp</i>	Mahasiswa memilih menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media berkomunikasi dan mencari informasi	4,5,6,7,8,9,10,11,12,
		Fitur <i>WhatsApp</i> Yang sering digunakan	Hubungan Video Call, Group Chat, Status, Dengan aktivitas dakwah	13,14,15,16,17,18,19,20

Tabel. 4

Kisi-kisi Angket Minat Berakwah (Variabel Y)

No	Variabel Y	Sub. Variabel	Sub. Indikator	Nomor Item
1.	Minat Berakwah	Ceramah	Aktivitas Ceramah	1,2,3,4
		Konseling	Aktivitas Konseling	5,6,7,8
		Diskusi	Aktivitas Diskusi	9, 10
		Karya Tulis	Membuat tulisan beisi pesan Dakwah	11, 12, 13, 14, 15, 16
		Pemberdayaan Masyarakat	Memotivasi orang lain	17, 18, 19, 20

E. Pengukuran Variabel

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁴² Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi product momen. Item angket dinyatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product

N : Jumlah objek (responden)

$\sum X$: Jumlah skor variabel X (Pemakai *WhatsApp*)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y (Aktivitas Dakwah)

Tabel. 5

Validitas Variabel X (Pemakai *WhatsApp*)

Pertanyaan ke	r hitung	r table	Keputusan
1	0,453457	0,367	Valid
2	0,528214	0,367	Valid
3	0,241967	0,367	Tidak Valid
4	0,36829	0,367	Valid

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 97.

5	0,434561	0,367	Valid
6	0,549896	0,367	Valid
7	0,379373	0,367	Valid
8	0,647725	0,367	Valid
9	0,611364	0,367	Valid
10	0,224458	0,367	Tidak Valid
11	0,650793	0,367	Valid
12	0,576265	0,367	Valid
13	0,703095	0,367	Valid
14	0,378886	0,367	Valid
15	0,676259	0,367	Valid
16	0,42638	0,367	Valid
17	0,433283	0,367	Valid
18	0,384411	0,367	Valid
19	0,711905	0,367	Valid
20	0,600217	0,367	Valid

Tabel. 6

Validitas Variabel Y (Aktivitas Dakwah)

Pertanyaan ke	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,314423	0,367	Tidak Valid
2	0,561254	0,367	Valid
3	0,718571	0,367	Valid
4	0,525229	0,367	Valid
5	0,613608	0,367	Valid
6	0,71879	0,367	Valid
7	0,327969	0,367	Tidak Valid
8	0,451934	0,367	Valid
9	0,422847	0,367	Valid
10	0,636896	0,367	Valid
11	0,610222	0,367	Valid
12	0,516288	0,367	Valid
13	0,593789	0,367	Valid
14	0,687829	0,367	Valid
15	0,710142	0,367	Valid
16	0,604065	0,367	Valid
17	0,670882	0,367	Valid
18	0,585595	0,367	Valid
19	0,399909	0,367	Valid

20	0,523557	0,367	Valid
----	----------	-------	-------

Dari kedua variabel di atas dapat disimpulkan bahwa, Nomor yang valid untuk variabel X adalah: 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Yang tidak valid: 3 dan 10. Untuk variabel Y yang valid adalah 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, yang tidak valid: 1 dan 7.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 dan dan jika nilai *Cronbach's Alpha*⁴³

⁴³ Syofin Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

Tabel. 7**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Number of Item
<i>WhatsApp</i>	0,842	20
Minat Berdakwah	0,876	20

Sumber: data diolah menggunakan spss 24

Dari hasil perhitungan dalam Ms. Exel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel *WhatsApp* yaitu $0,842 > 0,60$ Dengan demikian variabel *Pemakai WhatsApp* dapat dikatakan reliabel. Kemudian variabel *Aktivitas Dakwah* yaitu $0,876 > 0,60$ kemudian variabel *Aktivitas Dakwah* dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Coba Instrument

Uji validitas variabel X dan Y

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data ada yang valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 29 responden dengan 20 pertanyaan untuk variabel *WhatsApp* yang positif, 20 pertanyaan untuk variabel *pemakai WhatsApp* yang negatif (X), dan 20 pertanyaan untuk variabel *Aktivitas Dakwah* (Y) Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 29 - 2 =$ Sehingga r_{tabel} diperoleh = 0,367 untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan valid atau tidak. Untuk mengambil keputusan

valid atau tidaknya data tersebut dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang pemakai *WatsApp* (variabel X) dan Minat Berdakwah (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴⁴ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

Σfx : Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N : Jumlah data.⁴⁵

2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e :Median

b :Batas bawah kelas median,yaitu dimana median terletak

p :Panjang kelas Interval

n :Banyaknya data

f :frekuensi kelas median

F :Jumlah semua jenis frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median⁴⁶

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 85

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2014), Hlm. 39.

3. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_o = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

M_o : Modus

l : Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

i : Kelas interval

f_a : Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b : Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.⁴⁷

4. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

SD =Standar Deviasi

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 106.

fx^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor

N = Jumlah Mahasiswa.⁴⁸

5. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.⁴⁹ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P = Angka persentase

N = Jumlah Frekuensi/ banyaknya individu.⁵⁰

Untuk mengetahui ikualitas setiap variable secara kumulatif dapat digunakan rumus:

Tingkat Pencapaian

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...* hlm.159.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 38.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.43

$$= \frac{\text{Skor Peroleh } (\sum \text{ skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{ Responden} \times \text{Itemsoal} \times \text{Bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel. 8

Interpretasi Hasil Penelitian

No	Skor	Interpretasi
1	20%-39%	Sangat Rendah
2	40%-59%	Rendah
3	50%-69%	Cukup
4	70%-89%	Tinggi
5	90%-100%	Sangat Tinggi

Setelah data dikumpul, selanjutnya data hasil angket di analisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu: korelasi person product moment dan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Korelasi *Product Moment*

Product moment correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Disebut *product moment correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁵¹ Adapun rumus korelasi person product moment yaitu:

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ...hlm. 190.

$$R_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (X)(Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum XY)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum XY)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} =Koefisien korelasi

$\sum x$ =Variabel bebas pemakai (*WhatsApp*)

$\sum y$ =Variabel terikat (Minat Berkakwah)

$\sum x^2$ =Jumlah kuadrat skor butir item variabel bebas

$\sum y^2$ =Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat

$\sum xy$ =Jumlah produk butir item variabel x dikali produk butir item variabel y

N =Jumlah sampel.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan pada tabel berikut:

Tabel. 9

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien

Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersip

b = Koefisien regresi⁵²

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan uji F_{hitung} dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ... hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di Kampus utama UIN-Syahada, yaitu Jalan Tengku Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Secara geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbatasan dengan sebelah barat bersebelahan dengan perpustakaan UIN-Syahada, di sebelah timur bersebelahan dengan Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di sebelah selatan bersebelahan dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lama, dan di sebelah utara bersebelahan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Gambaran Umum Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang dibuka pada Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 tahun

1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Komunikasi Dan Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) berdasarkan peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 Fakultas Dakwah tetap membina Empat Program Studi yaitu: Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Lulusan KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis ICT dan Kearifan Lokal di Indonesia pada Tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga profesional dibidang penyiaran islam (*Tabligh*).

b. Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Komunikasi dan Tabligh/ Penyiaran Islam yang Unggul dan Integratif-Interkonektif Berbasis ICT dan Kearifan Lokal.
2. Mengembangkan Penelitian di Bidang Komunikasi dan Tabligh/Penyiaran Islam dengan Pendekatan Interkonektif/Multidispliner Berbasis Nilai-Nilai Historis dan Budaya Lokal.
3. Meningkatkan Partisipasi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Tagligh/Penyiaran Islam.
4. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Berbagai Pihak yang Terkait dengan Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
5. Melaksanakan Pembinaan Akhlak, Kreatifitas dan Life Skill Mahasiswa agar Menjadi Teladan dan Berprestasi dalam Kehidupan Bermasyarakat.

6. Menjamin Mutu Lulusan dan Tata Kelola yang Baik.
- c. Tujuan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
1. Menghasilkan Lulusan yang Menguasai Teori-Teori Dakwah (*Tabligh*), Komunikasi dan Jurnalistik Islam Serta Mampu Memanfaatkan Media Komunikasi Sebagai Media *Tabligh*.
 2. Menghasilkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang Berkualitas dan Aplikasi dalam Bidang *Tabligh*.
 3. Menghasilkan Lulusan yang Memiliki Akhlak *Al-Karimah*, Kreatif dan Memiliki *Life Skill* Serta Mampu Berperan Aktif dalam Kegiatan Dakwah Islam di Tengah-Tengah Masyarakat.
 4. Menghasilakan Jaringan Kerjasama dengan Berbagai Pihak dalam Rangka Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- d. Profesi Lulusan
1. Da'i
 2. Praktis Media
 3. Penyuluh Agama
 4. Jurnalistik
 5. Tenaga Humas.⁵³

⁵³ Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

B. Temuan Khusus

Adapun dalam penelitian ini, yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel *WhatsApp* dan variabel minat berdakwah mahasiswa prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *WhatsApp* merupakan variabel Independen (X) yang terdiri dari 18 item pertanyaan yang telah valid dan minat berdakwah mahasiswa prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan variabel dependen (Y) yang terdiri dari 18 item pertanyaan yang telah Valid. Deskripsi dari setiap variabel diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan *WhatsApp*

Pada penelitian diperoleh 29 responden. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai *WhatsApp* dengan menggunakan statistik maka diperoleh skor-skor variabel *WhatsApp* ada pada table-tabel berikut ini:

1) Saya Mempunyai *Account WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket seluruh responden setuju memiliki *Account WhatsApp*

Tabel 10

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	16	55,2%
2	Setuju	13	44,8%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%

Jumlah	29	100%
--------	----	------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Mempunyai *account WhatsApp* sangat setuju 55,2%, setuju 44,8%, Tidak Setuju 0%, dan sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat setuju jika mempunyai *account WhatsApp*.

2) Saya Membuka *WhatsApp* disetiap Harinya

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 27 responden setuju membuka *WhatsApp* disetiap hari, dan 2 responden tidak setuju.

Tabel 11

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	18	62,1%
2	Setuju	9	31%
3	Tidak Setuju	2	6,9%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Membuka *WhatsApp* disetiap harinya sangat setuju 62,1%, setuju 31%, Tidak Setuju 6,9 % dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat setuju dengan membuka *WhatsApp* disetiap harinya.

3) Menggunakan *WhatsApp* saat pekerjaan rumah sudah selesai

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 23 responden setuju Menggunakan *WhatsApp* saat pekerjaan rumah sudah selesai, dan 6 responden tidak setuju

Tabel 12

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	27,6%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	6	20,7%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan *WhatsApp* saat pekerjaan rumah sudah selesai Sangat setuju 27,6%, Setuju 51,7%, Tidak Setuju 20,7%, dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika Menggunakan *WhatsApp* saat pekerjaan rumah sudah selesai.

4) Kepuasan tersendiri setelah menggunakan *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 22 responden setuju ada Kepuasan tersendiri setelah menggunakan *WhatsApp*, dan 7 responden tidak setuju

Tabel 13

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,9%
2	Setuju	20	68,8%
3	Tidak Setuju	6	20,7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Kepuasan tersendiri setelah menggunakan *WhatsApp* Sangat Setuju 6,9%, Setuju 68,8%, Tidak Setuju 20,7% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika mendapat kepuasan tersendiri setelah menggunakan *WhatsApp*.

5) Menjadikan *WhatsApp* sebagai sumber informasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 22 responden setuju Menjadikan *WhatsApp* sebagai sumber informasi, dan 7 responden tidak setuju

Tabel 14

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	27,6%
2	Setuju	17	58,6%
3	Tidak Setuju	4	13,8%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menjadikan *WhatsApp* sebagai sumber informasi sangat Setuju 27,6%, Setuju 58,6%, Tidak Setuju 13,8% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika Menjadikan *WhatsApp* sebagai Sumber Informasi.

- 6) *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 17 responden setuju *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat, dan 12 responden tidak setuju

Tabel 15

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13,8%
2	Setuju	13	44,8%
3	Tidak Setuju	9	31,1%
4	Sangat Tidak Setuju	3	10,3%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat Sangat Setuju 13,8%, Setuju 44,8%, Tidak Setuju

31,1% dan Sangat Tidak Setuju 10,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika *WhatsApp* bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat.

- 7) Merasa nyaman menggunakan *WhatsApp* dari pada jejaring sosial lainnya

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 21 responden setuju Merasa nyaman menggunakan *WhatsApp* dari pada jejaring sosial lainnya, dan 8 responden tidak setuju

Tabel 16

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	20,7%
2	Setuju	13	44,8%
3	Tidak Setuju	9	31,1%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Merasa nyaman menggunakan *WhatsApp* dari pada jejaring sosial lainnya Sangat Setuju 20,7%, Setuju 44,8% Tidak Setuju 31,1% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika Merasa nyaman menggunakan *WhatsApp* dari pada jejaring sosial lainnya.

8) *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 23 responden setuju *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa, dan 6 responden tidak setuju

Tabel 17

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	27,6%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	5	17,3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa Sangat Setuju 27,6%, Setuju 51,7%, Tidak Setuju 17,3% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa.

9) *WhatsApp* sangat mudah digunakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 27 responden setuju *WhatsApp* sangat mudah digunakan, dan 2 responden tidak setuju

Tabel 18

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	19	65,5%
2	Setuju	8	27,6%
3	Tidak Setuju	2	6,9%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, *WhatsApp* sangat mudah digunakan sangat setuju 65,5%, Setuju 27,6%, Tidak Setuju, 6,9% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat setuju *WhatsApp* sangat mudah digunakan oleh siapapun.

10). *WhatsApp* sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 24 responden setuju *WhatsApp* sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari, dan 5 responden tidak setuju

Tabel 19

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	48,3%
2	Setuju	10	34,5%
3	Tidak Setuju	4	13,8%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, *WhatsApp* sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari Sangat Setuju 48,3%, Setuju 34,5% Tidak Setuju 13,8% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat setuju jika *WhatsApp* sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari.

11). Menasehati teman menggunakan *WhatsApp* agar tidak malu dengan orang yang lain

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 25 responden setuju Menasehati teman menggunakan *WhatsApp* agar tidak malu dengan orang yang lain, dan 4 responden tidak setuju

Tabel 20

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	34,5%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	2	6,9%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6,9%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menasehati teman menggunakan *WhatsApp* agar tidak malu dengan orang yang lain Sangat Setuju 34,5%, Setuju 51,7%, Tidak Setuju 6,9%, dan Sangat Tidak Setuju 6,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju jika Menasehati teman menggunakan *WhatsApp* agar tidak malu dengan orang yang lain.

12). *WhatsApp* menghubungkan saya dengan banyak orang sekaligus

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 24 responden setuju *WhatsApp* menghubungkan saya dengan banyak orang sekaligus, dan 5 responden tidak setuju.

Tabel 21

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	27,6%
2	Setuju	16	55,2%
3	Tidak Setuju	4	13,8%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, *WhatsApp* menghubungkan saya dengan banyak orang sekaligus Sangat Setuju 27,6%, Setuju 55,2%, Tidak Setuju 13,8% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju jika *WhatsApp* menghubungkan saya dengan banyak orang sekaligus

13). Menggunakan *WhatsApp* karna murah dan cepat

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 26 responden setuju Menggunakan *WhatsApp* karna murah dan cepat, dan 3 responden tidak setuju.

Tabel 22

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	34,5%
2	Setuju	16	55,2%
3	Tidak Setuju	2	6,9%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan *WhatsApp* karna murah dan cepat Sangat Setuju 34,5%, Setuju 55,2%, Tidak Setuju 6,9%, Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju salah satu alasan memilih Menggunakan *WhatsApp* karna murah dan cepat.

14). Bergabung dalam salah satu komunitas atau group-group yang ada di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden Bergabung dalam salah satu komunitas atau group-group yang ada di *WhatsApp*

Tabel 23

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	24,1%
2	Setuju	22	75,9%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Bergabung dalam salah satu komunitas atau group-group Yang ada di *WhatsApp* Sangat Setuju 24,1%, Setuju 75,9%, Tidak Setuju 0%, Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Bergabung dalam salah satu komunitas atau group-group yang ada di *WhatsApp*

15). Menggunakan group *WhatsApp* sebagai media diskusi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden Menggunakan group *WhatsApp* sebagai media diskusi

Tabel 24

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	48,3%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan group *WhatsApp* sebagai media diskusi Sangat Setuju 48,3%, Setuju 51,7%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Menggunakan group *WhatsApp* sebagai media diskusi.

16). Menggunakan *WhatsApp* sebagai media berbagi Video

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 28 responden setuju Menggunakan *WhatsApp* sebagai media berbagi Video, dan 1 responden tidak setuju.

Tabel 25

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	37,9%
2	Setuju	17	58,7%
3	Tidak Setuju	1	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan *WhatsApp* sebagai media berbagi Video

Sangat Setuju 37,9%, Setuju 58,7%, Tidak Setuju 3,4%, dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju. Menggunakan *WhatsApp* sebagai media berbagi Video.

17).Menggunakan fitur status untuk sebagai sarana berbagi informasi singkat

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 25 responden setuju Menggunakan fitur status untuk sebagai sarana berbagi informasi singkat, dan 4 responden tidak setuju

Tabel 26

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	34,5%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	4	13,8%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan fitur status untuk sebagai sarana berbagi informasi singkat Sangat Setuju 34,5%, Setuju 51,7% Tidak Setuju 13,8% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Menggunakan fitur status untuk sebagai sarana berbagi informasi singkat

18). Menggunakan *WhatsApp* sebagai Media berbagi *Link* tertentu

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 24 responden setuju Menggunakan *WhatsApp* sebagai Media berbagi *Link* tertentu, dan 5 responden tidak setuju

Tabel 27

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	34,5%
2	Setuju	14	48,3%
3	Tidak Setuju	5	17,2%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Menggunakan *WhatsApp* sebagai Media berbagi *Link* tertentu Sangat Setuju 34,5%, Setuju 48,3%, Tidak Setuju 17,2% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Menggunakan *WhatsApp* sebagai Media berbagi *Link* tertentu.

Tabel 28

Rangkuman Deskripsi Data *WhatsApp*

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	70
2	skor Terendah	39
3	Rentang	31
4	Banyak Kelas	6
5	Interval	5
6	Mean	57
7	Median	57
8	Modus	57
9	Standar Deviasi	5,6

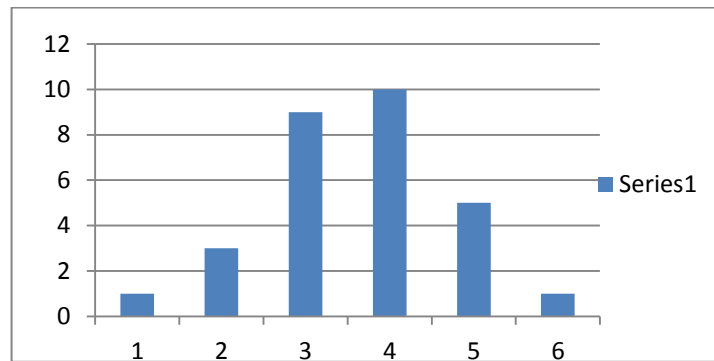
Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket 29 orang responden yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor, adalah dengan skor tertinggi 70 dan skor terendah 39, rentang 31, banyak kelas 6, interval 5, mean 57, median 57, modus 57, dan standar deviasinya 5,6 Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang *WhatsApp* tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 29

Distribusi Frekuensi Penggunaan *WhatsApp*

Interval	Frekuensi	Persentsi
42 - 46	1	3
47 - 51	3	11
52 - 56	9	31
57 - 61	10	35
62 - 66	5	17
67 - 71	1	3
Jumlah	29	100

Penyebaran data pengguna *WhatsApp* tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



Histogram Frekuensi Pengguna WhatsApp

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat dirumuskan:

WhatsApp

$$\frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{ skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{ Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{ bobot nilai tertinggi})} \times$$

100%

$$= \frac{1665}{(29 \times 20 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{1665}{2320} \times 100\%$$

= 71,7 dibulatkan menjadi 72

Tabel 30

Interpretasi Hasil Penelitian

No	Skor	Interpretasi
1	20%-39%	Sangat Rendah
2	40%-59%	Rendah
3	50%-69%	Cukup
4	70%-89%	Tinggi
5	90%-100%	Sangat Tinggi

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang

telah dipaparkan pada bab III maka untuk data Pengguna *WhatsApp* sebesar 72% tergolong Tinggi.

2. Minat Berdakwah

Pada penelitian ini diperoleh 29 responden. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai Minat berdakwah dengan menggunakan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel minat berdakwah yang ada pada tabel-tabel berikut ini:

1) wawasan saya bertambah dengan mendengarkan ceramah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju wawasan bertambah dengan mendengarkan ceramah.

Tabel 31

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	51,7%
2	Setuju	14	48,3%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, wawasan saya bertambah dengan mendengarkan ceramah Sangat Setuju 51,7%, Setuju 48,3%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Mahasiswa Sangat Setuju Jika wawasan Akan bertambah dengan mendengarkan ceramah

2) Setelah Mendengar ceramah hati saya menjadi tenang

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju Setelah Mendengar ceramah hati saya menjadi tenang,

Tabel 32

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	17	58,6%
2	Setuju	12	41,4%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Setelah Mendengar ceramah hati saya menjadi tenang Sangat Setuju 58,6%, Setuju 41,4%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Sangat Setuju Setelah Mendengar ceramah hati saya menjadi tenang

3) Saya Pernah Melakukan Aktivitas Ceramah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 26 responden setuju Pernah Melakukan Aktivitas Ceramah, dan 3 responden tidak setuju

Tabel 33

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	24,2%
2	Setuju	19	65,6%
3	Tidak Setuju	2	6,9%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, saya Pernah Melakukan Aktivitas Ceramah Sangat Setuju 24,2%, Setuju 65,6%, Tidak Setuju 6,9% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Pernah Melakukan Aktivitas Ceramah.

4) Saya menasehati teman yang berbuat salah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 26 responden setuju menasehati teman yang berbuat salah, dan 3 responden tidak setuju

Tabel 34

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	24,1%
2	Setuju	22	75,9%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya menasehati teman yang berbuat salah Sangat Setuju 24,1%, Setuju 75,9%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak

Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju menasehati teman yang berbuat salah.

5) Memberi saran kepada teman saya yang suka berperilaku buruk

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju memberi saran kepada teman saya yang suka berperilaku buruk.

Tabel 35

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	37,9%
2	Setuju	18	62,1%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Memberi saran kepada teman saya yang suka berperilaku buruk Sangat Setuju 37,9%, Setuju 62,1%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Memberi saran kepada teman yang suka berperilaku buruk.

6) saya menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 25 responden setuju menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain, dan 4 responden tidak setuju

Tabel 36

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	48,3%
2	Setuju	11	37,9%
3	Tidak Setuju	3	10,4%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, saya menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain Sangat Setuju 48,3%, Setuju 37,9%, Tidak Setuju 10,4% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju saya menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain

7) Saya bergabung dengan komunitas pengajian

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 23 responden setuju menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain, dan 6 responden tidak setuju

Tabel 37

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	13,8%
2	Setuju	19	65,5%
3	Tidak Setuju	6	20,7%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya bergabung dengan komunitas pengajian Sangat Setuju 13,8%, Setuju 65,5%, Tidak Setuju 20,7% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju bergabung dengan komunitas pengajian.

- 8) Bertanya tentang masalah agama kepada komunitas yang saya ikuti di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 25 responden setuju Bertanya tentang masalah agama kepada komunitas yang saya ikuti di *WhatsApp*, dan 4 responden tidak setuju

Tabel 38

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	20,7%
2	Setuju	19	65,5%
3	Tidak Setuju	4	13,8%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Bertanya tentang masalah agama kepada komunitas

yang saya ikuti di *WhatsApp* Sangat Setuju 20,7%, Setuju 65,5%, Tidak Setuju 13,8% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Bertanya tentang masalah agama kepada komunitas yang sedang diikuti di *WhatsApp*.

- 9) Saya pernah membuat karya tulis tentang kebaikan di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 19 responden setuju pernah membuat karya tulis tentang kebaikan di *WhatsApp*, dan 10 responden tidak setuju

Tabel 39

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	17,2%
2	Setuju	14	48,4%
3	Tidak Setuju	9	31%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya pernah membuat karya tulis tentang kebaikan di *WhatsApp*. Sangat Setuju 17,2%, Setuju 48,4%, Tidak Setuju 31% dan Sangat Tidak Setuju 3,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju pernah membuat karya tulis tentang kebaikan di *WhatsApp*.

10) Ketika Saya Ada Waktu Luang, Saya Membuat Karya Tulis Berisi Pesan Kebaikan di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 21 responden setuju Ketika ada Waktu Luang, saya Membuat Karya Tulis Berisi Pesan Kebaikan di *WhatsApp*, dan 8 responden tidak setuju

Tabel 40

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	20,7%
2	Setuju	15	51,7%
3	Tidak Setuju	8	27,6%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Ketika saya ada waktu luang, saya membuat karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp* Sangat Setuju 20,7%, Setuju 51,7%, Tidak Setuju 27,6% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Ketika ada waktu luang, membuat karya tulis berisi pesan.kebaikan di *WhatsApp*.

11) .Saya suka membaca pesan dakwah dalam bentuk tulisan singkat seperti, status orang lain di *di WhatsApp*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju gemar membaca pesan dakwah dalam bentuk tulisan singkat seperti, status orang lain di *di WhatsApp*,

Tabel 31

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	13	44,85%
2	Setuju	16	55,2%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya suka membaca pesan dakwah dalam bentuk tulisan singkat seperti, status orang lain di *WhatsApp*. Sangat Setuju 44,85%, Setuju 55,2%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju jika mereka suka membaca pesan dakwah dalam bentuk tulisan singkat seperti, status orang lain di *WhatsApp*.

12) Saya pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 28 responden setuju pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp*, dan 1 responden tidak setuju

Tabel 41

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	8	27,6%
2	Setuju	20	69%
3	Tidak Setuju	1	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp*. Sangat Setuju 27,6%, Setuju 69%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Saya pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp*.

13) Saya pernah berkomentar terhadap karya tulis orang lain di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 24 responden setuju pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan di *WhatsApp*, dan 5 responden tidak setuju

Tabel 42

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	24,1%
2	Setuju	17	58,7%
3	Tidak Setuju	5	17,2%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya pernah berkomentar terhadap karya tulis orang lain di *WhatsApp*. Sangat Setuju 24,1%, Setuju 58,7%, Tidak Setuju 17,2% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju jika pernah berkomentar terhadap karya tulis orang lain di *WhatsApp*.

14) Pernah merasa tersentuh dengan pesan dakwah dalam bentuk tulisan di *WhatsApp*

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 28 responden setuju Pernah merasa tersentuh dengan pesan dakwah dalam bentuk tulisan di *WhatsApp*, dan 1 responden tidak setuju

Tabel 43

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	20	69%
2	Setuju	8	27,6%
3	Tidak Setuju	1	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Pernah merasa tersentuh dengan pesan dakwah dalam bentuk tulisan di *WhatsApp*. Sangat Setuju 69%, Setuju 27,6%, Tidak Setuju 3,4% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju Pernah

merasa tersentuh dengan pesan dakwah dalam bentuk tulisan di *WhatsApp*.

15) Saya melaukan perbuatan baik agar orang lain termotivasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket 28 responden setuju Saya melaukan perbuatan baik agar orang lain termotivasi, dan 1 responden tidak setuju

Tabel 44

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	13	44,8%
2	Setuju	15	51,8%
3	Tidak Setuju	1	3,4%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya melaukan perbuatan baik agar orang lain termotivasi. Sangat Setuju 44,8%, Setuju 51,8%, Tidak Setuju 3,4% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju jika melaukan perbuatan baik agar orang lain termotivasi.

16) Saya merasa termotivasi ketika melihat orang lain berbuat baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju merasa termotivasi ketika melihat orang lain berbuat baik..

Tabel 45

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	22	75,9%
2	Setuju	7	24,1%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya merasa termotivasi ketika melihat orang lain berbuat baik. Sangat Setuju 75,9%, Setuju 24,1%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju jika merasa termotivasi ketika melihat orang lain berbuat baik.

17) Saya melakukan perbuatan baik agar mendapat Ridho Allah Swt

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju melakukan perbuatan baik agar mendapat Ridho Allah Swt.

Tabel 46

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	19	65,5%
2	Setuju	10	34,5%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, saya melakukan perbuatan baik agar mendapat Ridho Allah Swt. Sangat Setuju 65,5%, Setuju 34,5%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju bahwa melakukan perbuatan baik agar mendapat Ridho Allah Swt.

18) Saya selalu memotivasi teman-teman agar tidak bosan berbuat baik

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket semua responden setuju selalu memotivasi teman-teman agar tidak bosan berbuat baik.

Tabel 47

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	9	31%
2	Setuju	20	69%
3	Tidak Setuju	-	0%
4	Sangat Tidak Setuju	-	0%
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang, Saya selalu memotivasi teman-teman agar tidak bosan berbuat baik. Sangat Setuju 31%, Setuju 69%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Setuju bahwa mereka selalu memotivasi teman-teman agar tidak bosan berbuat baik.

Tabel 48**Rangkuman Deskripsi Data Minat Berdakwah**

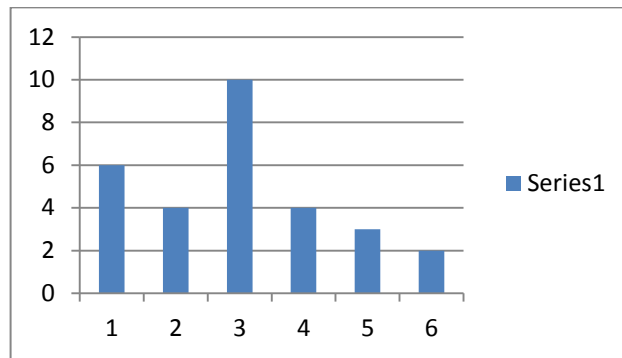
No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	72
2	skor Terendah	50
3	Rentang	22
4	Banyak Kelas	6
5	Interval	4
6	Mean	60
7	Median	59
8	Modus	60
9	Standar Deviasi	5,8

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket 29 orang responden yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor, adalah dengan skor tertinggi 72 dan skor terendah 50, rentang 22, banyak kelas 6, interval 4, mean 60, median 59, modus 60, dan standar deviasinya 5,8 Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang minat berdakwah tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 29**Distribusi Frekuensi Minat Berdakwah**

Interval			Frekuensi	Persentase
50	-	53	6	21
54	-	57	4	14
58	-	61	10	35
62	-	65	4	12
66	-	69	3	11
70	-	73	2	7
Total			29	100

Penyebaran data Minat Berdakwah tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



Histogram Frekuensi Minat Berdakwah

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat dirumuskan:

Minat Berdakwah

$$\frac{\text{Skor Perolehan } (\sum \text{ skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{ Responden} \times \text{Item Soal} \times \text{ bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{1725}{29 \times 20 \times 4} \times 100\% = 74,3 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Tabel 50

Interpretasi Hasil Penelitian

No	Skor	Interpretasi
1	20%-39%	Sangat Rendah
2	40%-59%	Rendah
3	50%-69%	Cukup
4	70%-89%	Tinggi
5	90%-100%	Sangat Tinggi

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang

telah dipaparkan pada bab III maka untuk data Minat Berdakwah sebesar 74% tergolong Tinggi.

Tabel 51

Kerja Angka Indeks Korelasi Antara Pengaruh Penggunaan

***WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah**

X	Y	X ²	Y ²	XY
47	51	2209	2601	2397
59	56	3481	3136	3304
48	60	2304	3600	2880
60	60	3600	3600	3600
53	58	2809	3364	3074
57	62	3249	3844	3534
54	58	2916	3364	3132
60	52	3600	2704	3120
66	66	4356	4356	4356
62	55	3844	3025	3410
42	50	1764	2500	2100
56	53	3136	2809	2968
53	51	2809	2601	2703
52	61	2704	3721	3172
48	51	2304	2601	2448
59	59	3481	3481	3481
65	60	4225	3600	3900
62	68	3844	4624	4216
59	65	3481	4225	3835
56	58	3136	3364	3248
56	56	3136	3136	3136
59	63	3481	3969	3717
66	57	4356	3249	3762
63	61	3969	3721	3843
59	60	3481	3600	3540
56	63	3136	3969	3528
54	72	2916	5184	3888
70	67	4900	4489	4690
64	72	4096	5184	4608
1665	1725	96723	103621	99590

Sumber: diolah dengan Microsoft Exel

1. Produk Moment

Dari tabel berikut diketahui:

$$\sum x = 1.665, \quad \sum y = 1725, \quad \sum X^2 = 96.723, \quad \sum Y^2 = 103.621, \\ \sum XY = 99.590, N = 29$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “ Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum Xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \cdot (99590) - (1665)(1725)}{\sqrt{[29 \cdot 96723 - (1665)^2][29 \cdot 103621 - (1725)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.888.110 - 2.872.125}{\sqrt{[2.804.967 - 2.772.225][3.005.009 - 2.975.625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.985}{\sqrt{[32.742][29.384]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.985}{\sqrt{962.025.444}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.985}{31.017} = 0,515$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “ r ” Product Moment sebesar 0,515. Apabila angka indeks “ r ” Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “ r ” Product Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “ r ” sebesar 0,515. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,515 > 0,367$. Mengingat harga “ r ” Product Moment sebesar 0,515 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori “Sedang”

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan Variable Pengguna *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah mahasiswa bentuk persentase, maka diperoleh : $KP = r^2 \times 100\% = 0,515^2 \times 100\% = 0,265 \times 100\% = 26\%$. Artinya besar nilai variabel pengaruh penggunaan *WhatsApp* sebesar 26% dan sisanya 74% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

2. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah mahasiswa, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana yaitu:

a. Menghitung Rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{29 \cdot 99.590 - (1.665)(1725)}{29 \cdot 96.723 - (1.665)^2}$$

$$b = \frac{2.888.110 - 2.872.125}{2.804.976 - 2.772.225}$$

$$b = \frac{15.985}{32.724} = 0,488$$

b. Menghitung Rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1725 - (0,488) \cdot 1.665}{29}$$

$$a = \frac{1725 - 813}{29} = \frac{912}{29}$$

$$a = 31,4$$

c. Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

$$y = a + bX$$

$$y = 31,4 + 0,488X$$

d. Membuat Garis Persamaan Regresi

1) Menghitung Rata-Rata X Dengan Rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.665}{29} = 57,4$$

2) Menghitung Rata-Rata Y Dengan Rumus

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1725}{29} = 59,4$$

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

- a. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1.725)^2}{29} = \frac{2.975.625}{29} = 102.608$$

- b. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} (JK_{reg(b/a)}) &= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 0,488 \cdot \left[99.590 - \frac{(1665)(1725)}{29} \right] \\ &= 0,488 \cdot [99.590 - 99.039] \\ &= 0,488 \cdot 551 \\ &= 268,88 \end{aligned}$$

- c. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 103.621 - 268,88 - 102.608 \\ &= 744,12 \end{aligned}$$

- d. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = (JK_{reg(a)}) = 102.608$$

- e. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = (JK_{reg(b/a)}) = 268,88$$

- f. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu RJK_{Res}

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{res}}{n - 2} = \frac{744,12}{27} = 27,56$$

g. Menguji Signifikasi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{268,88}{27,56} = 9,756$$

$$F_{hitung} = (1 - \alpha)(dk \text{ reg} \left(\frac{b}{a}\right)) = 1 (dk \text{ res})$$

$$F_{hitung} = (1 - 0,05)(dk \text{ reg} \left(\frac{b}{a}\right)) = 1 (dk \text{ res} = 29 - 2 = 27)$$

$$F_{hitung} = (0,95) (1,27)$$

Cara mencari $F_{tabel} =$ angka 1 = Pembilang, angka 27 penyebut, $F_{tabel} = 4,21$

Karena F_{hitung} (9,756) lebih besar dari F_{tabel} (4,21) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Analisa Hasil Pebahasan

- a. Berdasarkan hasil Penelitian, Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mendapatkan skor sebesar 74% kemudian dapat ditafsirkan bahwa Mina Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam tergolong tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa minat berdakwah untuk mahasiswa prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dapat dikatakan tinggi karena mereka melakukan dakwah secara tertutup seperti dengan metode

konseling ataupun metode diskusi namun kurang aktif dalam dakwah yang berskala besar seperti dengan metode pemberdayaan masyarakat, ceramah dan sebagainya.

- b. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dan diperoleh nilai F_{hitung} (9,756) lebih besar dari F_{tabel} (4,21) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *WhatsApp* Terhadap Minat Berdakwah Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan diterimanya H_a maka Hipotesis peneliti terbukti bahwa adanya pengaruh *WhatsApp* terhadap minat berdakwah Hal ini menunjukkan bahwa *WhatsApp* memang memiliki pengaruh terhadap minat berdakwah karena fitur-fitur yang disediakan oleh *WhatsApp* sangat mendukung jika dimanfaatkan untuk berdakwah. *WhatsApp* mempengaruhi minat berdakwah mahasiswa karena *WhatsApp* merupakan aplikasi yang intensitas penggunaannya paling tinggi jika dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi media sosial lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih banyak hal-hal yang menyebabkan ketidak sempurnaan pada hasil penelitian, dimana dalam pengumpulan data dan mencari informasi peneliti mengalami keterbatasan yaitu:

- a. Ilmu Pengetahuan dan wawasan Peneliti
- b. Waktu, tenaga serta dana peneliti
- c. Dalam pengumpulan data-data dari responden, peneliti belum sepenuhnya mengetahui apakah responden jujur dalam mengisi angket pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- d. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket, apakah mereka menjawab dengan serius atau hanya asal jawab

Disamping itu keterbatasan fasilitas yang dimiliki peneliti seperti buku-buku dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini juga menyebabkan hasil yang skurang maksimal dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pemakai Pemakai *WhatsApp* berada pada persentase 72% dengan kategori “Tinggi” Selanjutnya dari segi Minat Berdakwah mahasiswa prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berada pada persentase 74% dengan kategori “Tinggi” Adapun pengaruh dari pemakai *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebesar 26% dan 74% di pengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan F_{tabel} yang diperoleh dari hasil perhitungan pada taraf kepercayaan 5% karena F_{hitung} (9,756) lebih besar dari F_{tabel} maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pemakai *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemakai *WhatsApp* maka akan berpengaruh pada Minat Berdakwah Mahasiswa.

B. Saran–Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dapat menjadikan referensi bagi Mahasiswa/i untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh yang dapat ditimbulkan dari Penggunaan *WhatsApp* terhadap Minat Berdakwah mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa senantiasa harus mampu Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti *WhatsApp* sebagai salah satu media menyampaikan dakwah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya mudah-mudahan dapat menjadikan ini sebagai referensi dalam penelitian untuk mengembangkan suatu bidang keilmuan.

4. Bagi Mahasiswa Pemakai *WhatsApp*

Bagi Mahasiswa pemakai *WhatsApp* mudah-mudahan dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu gambaran sekaligus menjadi pengetahuan. Pandai-pandailah dalam menggunakan *WhatsApp* jangan hanya digunakan untuk *chattingan* atau mengobrol biasa namun juga dapat dijadikan sebagai media dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moch. Aziz. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009.
- Ali, Moh. Aziz. *Ilmu dakwah*, Jakarta : Kencana edisi revisi cet.6, 2017.
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Azwar, Syaifuddi. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Haraiman, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam al-Qur'an*, ParePare:IAIN ParePare Nusantara Press, 2019.
- M. Natsir, *Fiqhud da`wah*. Jakarta : Dewan Da`wah islamiyah Indonesia , 2017.
- Mulawarman. *Penggunaan Internet*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Nizar, Ahmad Rangkuti. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rafi`udin dan Maman Abdul Djaliel. *Prinsip dan Strategi Dakwah Bandung: Pustaka Setia*, 2001.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siregar, Syofin. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Bumi Aksara, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983,

Thoifah, I' anatut, M, Firfaus dkk. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Milnial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Medan: Guepedia, 2021.

Wahid, Abdul. *Gagasan Dakwah*, Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019.

Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Yusuf, Yunan. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

Jurnal:

Ansori, Asep. Rodiyah Khuza dkk, Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat di Desa Cihanjung Rahayu Parompong Bandung Barat, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 2. No. 9 januari 2009.

Fitria, Rini. Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah, *Jurnal Ilmiah Syiar*, vol. 19 no. 02, desember 2019.

Genitri, Widya. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, vol.10 no.2, 2019.

Kurniawati, Rosra, dan Utaminingsih. "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa. ALIBKIN", *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2017.

Lailatul, Nur Fitri. "Pemanfaatan Grup WhatsApp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak Di KB Permata Bunda" *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, vol.3 no.2, 2019,

Imam Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN WHASTSAPP SEBAGAI SOLUSI DITENGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MI NURULHUDA JELU, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, September 2020.

Stevani Rory, Debby D.V. Kawengian dan Anthonius M. Golung, EFEKTIVITAS TAYANGAN "YUK KEEP SMILE" DI TRANS TV TERHADAP PEMENUHAN HIBURAN PEMIRSA DI KELURAHAN WALIAN, *jurnal Acta Diurna*, Volume III. No.2. Tahun 2014,

Rahayu, Minto dan Aminudin Akhmad. "Kajian Kebahasaan Terhadap Peristilahan Internet" *jurnal Epigram*, vol. 10 no. 1.4, 2013.

Rastati, Ranny, "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 06, 01 Juni 2018.

Rohman, Abdul Dudung. “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial” *Jurnal Diklat Keagamaan*, vol. XIII no. 2, 2019.

Surti, Dwi Junida. “E-Gossip: Studi Kasus Budaya Gosip Pengguna *WhatsApp*”, *Jurnal Walasuji*, vol. 9 no. 2, desember 2018.

Syaroh, Muya Iwanda Lubis. “Efek Pesan WA (*WhatsApp*) Terhadap Interaksi Sosial Keluarga Mahasiswa Perantau Universitas Dharmawangsa”, *Jurnal Network Media*, vol.3 no.2, agustus 2020.

Tri, Melsa Wulandari. “Penggunaan Grup *WhatsApp* Bagi Mahasiswa Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Komunikasi*, vol. 4 no. 1, 2021.

Ulva, Mega Sari Sihombing dan Sugianto Arifin. “Pengaruh Komunikasi Melalui Grup *WhatsApp* Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Hotel Grandhika Medan”, *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*.

Link:

<https://kbbi.web.id/aktivitas>

<https://www.WhatsApp.com/features/>

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rudi Salam
NIM : 1830100022
T. Tanggal Lahir : Batang Pane III 26-01-2000
Alamat : Batang Pane III

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sri Mulyo
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hartatik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Batang Pane III

III. PENDIDIKAN

SD Negeri :
Mts Alwashliyah B.Pane III :
MAN 2 Model Padangsidimpuan :
UIN-Syahada Padangsidimpuan, KPI :

Lampiran 2

ANGKET

Angket disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh *WhatsApp* Terhadap Aktivitas Dakwah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Padangsidempuan”.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum saudara/i menjawab setiap butir pertanyaan.
2. Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri saudara/i dengan memberikan tanda ceklis (√) pada pertanyaan di bawah ini.
3. Pernyataan ini hanya penelitian semata oleh karena itu tidak akan berpengaruh pada saudara/i. Semua jawaban dan identitas saudara/i akan kami jaga kerahasiaannya.
4. Kesedian dan kejujuran saudara/i dalam menjawab pernyataan ini akan sangat membantu penelitian ini.

B. Keterangan :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak setuju (TS)
4. Sangat tidak setuju (STS)

Padangsidempuan, , Maret 2022

()

Nama :

Jurusan :

Semester:

Tabel. Variabel (X) Angket Pola Pemakai *WhatsApp*

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mempunyai <i>account</i> <i>WhatsApp</i>				
2	Membuka <i>WhatsApp</i> disetiap harinya				
3	Menggunakan <i>WhatsApp</i> saat tidak ada kegiatan				
4	Menggunakan <i>WhatsApp</i> saat pekerjaan rumah sudah selesai				
5	Kepuasan tersendiri setelah menggunakan <i>WhatsApp</i>				
6	Menjadikan <i>WhatsApp</i> sebagai sumber informasi				
7	<i>WhatsApp</i> bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat				
8	Merasa nyaman menggunakan <i>WhatsApp</i> dari pada jejaring sosial lainnya				
9	<i>WhatsApp</i> mempunyai pengaruh yang besar terhadap mahasiswa				
10	Pengguna mempunyai tujuan tertentu ketika menggunakan <i>WhatsApp</i>				
11	<i>WhatsApp</i> sangat mudah digunakan				
12	<i>WhatsApp</i> sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari				
13	Menasehati teman menggunakan <i>whatsapp</i> agar tidak malu dengan orang yang lain				
14	<i>WhatsApp</i> menghubungkan saya dengan banyak orang sekaligus				
15	Menggunakan <i>WhatsApp</i> karena murah dan cepat				
16	Bergabung dalam salah satu komunitas atau group-group yang ada di <i>WhatsApp</i>				
17	Menggunakan group <i>whatsapp</i> sebagai media diskusi				
18	Menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media berbagi Video				
19	Menggunakan fitur status sebagai sarana berbagi informasi singkat				
20	Menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai Media berbagi <i>Link</i> tertentu				

Tabel Variabel (Y) Aktivitas Dakwah

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pesan Dakwah bentuk ceramah sangat saya minati				
2	wawasan saya bertambah dengan mendengarkan ceramah				
3	Setelah Mendengar ceramah hati saya menjadi tenang				
4	saya Pernah melakukan Aktivitas Ceramah				
5	Saya menasehati teman yang berbuat salah				
6	Memberi saran kepada teman saya yang suka berperilaku buruk				
7	Saya bertukar pikiran dengan teman yang lebih mengerti agama				
8	saya menasehati teman saya ketika tidak ada orang lain				
9	Saya bergabung dengan komunitas pengajian				
10	Bertanya tentang masalah agama kepada komunitas yang saya ikuti				
11	Saya pernah membuat karya tulis tentang kebaikan				
12	Ketika saya ada waktu luang, saya membuat karya tulis berisi pesan kebaikan				
13	Saya suka membaca pesan dakwah dalam bentuk tulisan singkat seperti, status orang lain				
14	Saya pernah memposting karya tulis berisi pesan kebaikan				
15	Saya pernah berkomentar terhadap karya tulis orang lain				
16	Pernah merasa tersentuh dengan pesan dakwah dalam bentuk tulisan				
17	Saya melakukan perbuatan baik agar orang lain termotivasi				
18	Saya merasa termotivasi ketika melihat orang lain berbuat baik				
19	saya melakukan perbuatan baik agar mendapat Ridho Allah Swt				
20	Saya selalu memotivasi teman-teman agar tidak bosan berbuat baik				

Lampiran 3

1. Skor Variabel X Intensitas Penggunaan *WhatsApp* Yang Diperoleh

Adalah:

47 59 48 60 53 57 54 60 66
62 42 56 53 52 48 59 65 62
59 56 56 59 66 63 59 56 54
70 64

Jumlah Data (N)= 29

Skor Tertinggi = 70

Skor Terendah = 42

2. Rentang (R)

Rentang = Skor Tertinggi- Skor Terendah

$$= 70-42 = 28$$

3. Banyak Kelas (BK)

$$= 1 + 3,322 \log n$$

$$= 1 + 3,322 \log 29$$

$$= 1 + 3,322 (1,46)$$

$$= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Panjang Kelas

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{28}{6} = 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Interval	Frekuensi	Xi	FiXi
42 - 46	1	44	44
47 - 51	3	49	147
52 - 56	9	54	486
57 - 61	10	59	590
62 - 66	5	64	320
67 - 71	1	69	69
Jumlah	29		1656

5. Mean

Rumus Yang Digunakan Yaitu: $\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (Rata-Rata)

$\sum Fixi$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

fi = Jumlah data

Maka $\bar{x} = \frac{1656}{29} = 57,1$ dibulatkan menjadi 57.

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu: $Me = I + i \frac{(\frac{1}{2})n - F}{f}$

Keterangan:

I = Batas Bawah Kelas Median

i = Panjang Kelas

n = Banyak Data

F = Jumlah Frekuensi Sebelum Kelas Median

f = Frekuensi Kelas Median

Interval	Frekuensi	Fk
42 - 46	1	1
47 - 51	3	4
52 - 56	9	13
57 - 61	10	23
62 - 66	5	28
67 - 71	1	29
Jumlah	29	

Maka:

I = 57 - 0,5 = 56,5

F = 13

$$i = 5$$

$$f = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= I + i \frac{\left(\frac{1}{2}\right)n - F}{f} \\ &= 56,5 + 5 \left(\frac{14,5 - 13}{10} \right) \\ &= 56,5 + 5 (0,15) \\ &= 56,5 + 0,75 \\ &= 57,25 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \end{aligned}$$

7. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$\text{Mo} = I + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

I= batas bawah kelas Modus

i= panjang kelas

f_a = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

f_b = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$I = 57 - 0,5 = 56,5$$

$$i = 5$$

$$f_a = 1$$

$$f_b = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= 56,5 + 5 \left(\frac{1}{1+5} \right) \\ &= 56,5 + 5 (0,16) \\ &= 56,5 + 0,8 \\ &= 57,3 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \end{aligned}$$

8. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2}$$

Interval	Frekuensi	Xi	X ²	Fxi	FXi ²
42 - 46	1	44	1936	44	1936
47 - 51	3	49	2401	147	7203
52 - 56	9	54	2916	486	26244
57 - 61	10	59	3481	590	34810
62 - 66	5	64	4096	320	20480
67 - 71	1	69	4761	69	4761
Jumlah	29			1656	95434

$$SD = \sqrt{\frac{95434}{29} - \left(\frac{1656}{29}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{3.291 - 3.260}$$

$$SD = \sqrt{31}$$

SD = 5,5677 dibulatkan menjadi 5,6

Lampiran 4

1. Skor Variabel Y Minat Berdakwah Yang Diperoleh Adalah

51 56 60 60 58 62 58 52 66
55 50 53 51 61 51 59 60 68
65 58 56 63 57 61 60 63 72
67 72

Jumlah Data (N)= 29

Skor Tertinggi = 72

Skor Terendah = 50

2. Rentang (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 72 - 50 = 22\end{aligned}$$

3. Banyak Kelas (BK)

$$\begin{aligned}&= 1 + 3,322 \log n \\ &= 1 + 3,322 \log 29 \\ &= 1 + 3,322 (1,46) \\ &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

4. Panjang Kelas

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{22}{6} = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Interval			Frekuensi	Xi	FiXi
50	-	53	6	52	312
54	-	57	4	56	224
58	-	61	10	60	600
62	-	65	4	64	256
66	-	69	3	68	204
70	-	73	2	72	144
Total			29		1740

5. Mean

Rumus Yang Digunakan Yaitu: $\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (Rata-Rata)

$\sum Fixi$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

fi = Jumlah data

Maka $\bar{x} = \frac{1740}{29} = 60$.

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu: $Me = I + i \frac{\left(\frac{1}{2}\right)n - F}{f}$

Keterangan:

I = Batas Bawah Kelas Median

i = Panjang Kelas

n = Banyak Data

F = Jumlah Frekuensi Sebelum Kelas Median

f = Frekuensi Kelas Median

Interval			Frekuensi	Fk
50	-	53	6	6
54	-	57	4	10
58	-	61	10	20
62	-	65	4	24
66	-	69	3	27
70	-	73	2	29
Total			29	

Maka:

I = $58 - 0,5 = 57,5$

F = 10

i = 4

$$f = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= I + i \frac{\left(\frac{1}{2}\right)n - F}{f} \\ &= 57,5 + 4 \left(\frac{14,5 - 10}{10} \right) \\ &= 57,5 + 4 (0,45) \\ &= 57,5 + 1,8 \\ &= 59,3 \text{ dibulatkan menjadi } 59 \end{aligned}$$

9. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$\text{Mo} = I + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

I= batas bawah kelas Modus

i= panjang kelas

f_a = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

f_b = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$I = 58 - 0,5 = 57,5$$

$$i = 4$$

$$f_a = 6$$

$$f_b = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= 57,5 + 4 \left(\frac{6}{6+6} \right) \\ &= 57,5 + 4 (0,5) \\ &= 57,5 + 2 \\ &= 59,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \end{aligned}$$

10. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2}$$

Interval			Frekuensi	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
50	-	53	6	52	2704	312	16224
54	-	57	4	56	3136	224	12544
58	-	61	10	60	3600	600	36000
62	-	65	4	64	4096	256	16384
66	-	69	3	68	4624	204	13872
70	-	73	2	72	5184	144	10368
Total			29			1740	105392

$$SD = \sqrt{\frac{105392}{29} - \left(\frac{1740}{29}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{3.634 - 3.600}$$

$$SD = \sqrt{34}$$

$$SD = 5,830 \text{ dibulatkan menjadi } 5,8$$